

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi serta modernisasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh negara-negara di dunia dalam semua aspek kehidupan. Menolak dan menghindari globalisasi serta modernisasi berarti mengucilkan diri dari masyarakat internasional. Masuknya dua hal tersebut telah memberikan dampak positif dan negatif terhadap generasi penerus bangsa. Dampak positif yang diberikan oleh kedua hal tersebut adalah transfer teknologi dari negara maju ke Indonesia yang berdampak pada kemajuan pembangunan. Sedangkan dampak negatif yang terjadi karena adanya dua hal tersebut adalah mudahnya masyarakat terutama kaum remaja mengakses budaya-budaya yang berasal dari luar negeri dan tanpa filter yang kuat sehingga budaya yang berasal dari luar sangat mudah untuk masuk dan meracuni generasi penerus bangsa.¹

Arus informasi di era globalisasi yang begitu deras membawa implikasi yang sangat besar. Salah satunya adalah mulai lunturnya nilai-nilai dan tradisi bangsa Indonesia. Banyak kasus yang terjadi akibat penyalahgunaan teknologi sebagai hasil dari penyelewengan nilai. Sebagai contoh salah satu teknologi yang sudah tidak asing adalah *handphone*. Melalui *handphone*, aksi pornografi semakin merajalela di kalangan remaja Indonesia. Merekam aksi pornografi dengan sengaja memotret gambar porno untuk kemudian disebarakan melalui *instastory instagram*, *whats app* dan *facebook* adalah hal yang sudah marak dan sering terjadi dikalangan remaja bahkan anak-anak. Selain kasus pornografi, banyak juga konten-konten religi berupa video yang dipotong-potong sehingga dapat memberikan pemahaman yang kurang tepat. Oleh karena itu diperlukan adanya penguatan karakter religius pada diri generasi muda khususnya kaum remaja melalui pendidikan Islam.

Pendidikan Islam yang berada dalam atmosfer modernisasi dan globalisasi dituntut untuk mampu memainkan perannya secara dinamis dan produktif. Keberadaannya diharapkan mampu memberikan kontribusi dan perubahan positif bagi perbaikan serta kemajuan peradaban umat Islam. Pendidikan Islam tidak hanya sekedar proses transformasi nilai-nilai moral sebagai benteng diri dari

¹ Asnawati Matondang, "Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat," *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU* 8, no. 2 (2019): 5–7.

hal-hal negatif globalisasi dan modernisasi, tetapi yang paling penting adalah bagaimana nilai-nilai moral yang telah ditanamkan lewat pendidikan Islam itu dapat dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.²

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam sehingga adanya degradasi moral bangsa menjadi tanggung jawab besar umat Islam. Nilai-nilai religius haruslah ditanamkan sejak usia dini terutama kepada remaja. Sebagai generasi penerus bangsa, remaja haruslah dibekali dengan pengetahuan agama yang cukup agar mereka dapat memilah dan memilih budaya-budaya asing yang masuk sebagai akibat dari era globalisasi dan modernisasi. Penanaman nilai-nilai religius itu dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal dan non-formal. Lembaga pendidikan formal contohnya adalah sekolah sedangkan lembaga pendidikan non-formal contohnya berupa Madrasah Diniyah, Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), pondok pesantren dan kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat.

Lingkungan masyarakat menjadi salah satu lembaga pendidikan non-formal yang sangat penting. Penanaman nilai-nilai religius di Desa Gempolsari, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati menjadi hal yang harus dilakukan dalam rangka membentuk lingkungan yang religius, nyaman dan aman dengan mengadakan kegiatan positif dan kegiatan keagamaan. Salah satu bentuk kontribusi masyarakat dalam upaya penanaman nilai-nilai religius adalah melalui beberapa kajian kitab. Kajian kitab dipilih karena kitab kuning menjadi rujukan para pelajar dalam mengambil ilmu agama dari para ulama. Kitab kuning merupakan kitab yang dikarang oleh para ulama dari hasil ijtihad mereka untuk mencari suatu hukum. Dengan memahami kitab kuning maka sedikit banyak akan mengetahui makna tersurat dan tersirat dalam al-Qur'an dan hadist. Sehingga melalui kitab-kitab tersebut semua permasalahan agama bisa diketahui secara luas.

Kajian kitab disamping berperan sebagai salah satu wadah penanaman katakter religius juga mempunyai sumbangsih dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah karena kitab-kitab yang diajarkan merupakan sumber-sumber dari materi pembelajaran itu sendiri. Tentunya hal itu akan lebih memudahkan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar pembelajaran PAI.

² Ali Mahsun, "Pendidikan Islam dalam arus globalisasi: Sebuah kajian deskriptif analitis," *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2013): 272–73.

Salah satu kitab yang sering dikaji adalah kitab *Tanqih Al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits*.

Kitab *Tanqih Al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits* adalah salah satu kitab hadis karya Syaikh Nawawi al-Bantani. Syaikh Nawawi al-Bantani adalah seorang ilmuwan asal Indonesia yang terkenal keilmuannya dalam bidang keagamaan dan menjadi guru di Tanah Suci Mekkah. Kitab *Tanqih Al-Qoul* adalah *syarah* (penjabaran) dari kitab *Lubab Al-Hadits* karya Imam Jalaluddin al-Suyuti. Kitab ini berisi hadis-hadis tentang perilaku utama (*fadhailul a'mal*) dimana *fadhailul a'mal* adalah sesuatu yang harus ditanamkan sebagai bekal dalam mengarungi arus globalisasi dan modernisasi. Hal itu sesuai dengan alasan Syaikh Nawawi al-Bantani memilih kitab *Lubab Al-Hadits* untuk *disyarahi* atau dijabarkan isinya yakni dikarenakan pada saat itu terjadi penurunan atau merosotnya beberapa madrasah yang ada di Mekkah.

Berdasarkan realita serta pengamatan peneliti yang dilakukan di Desa Gempolsari masih banyak terdapat remaja yang kurang baik *attitude* atau akhlaknya. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku para remaja yang kurang ada rasa semangat untuk berpartisipasi pada kegiatan keagamaan, sering mengucapkan kata-kata kotor, tidak sopan pada orang yang lebih tua, sudah mengenal dan terbiasa rokok diusia remaja awal, berpacaran, bermain *game* dan *nongkrong* hingga lupa waktu. Untuk itu penanaman nilai-nilai religius bagi remaja sangatlah penting sebagai upaya pengendalian perilaku remaja di Desa Gempolsari. Kegiatan kajian kitab *Tanqih Al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits* mempunyai fungsi untuk menanamkan nilai-nilai religius di kalangan remaja Desa Gempolsari serta berperan sebagai pengisi waktu dengan kegiatan positif keagamaan sehingga sedikit banyak akan mengurangi aktifitas-aktifitas remaja yang tidak ada manfaatnya.

Melihat dari latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian skripsi dengan judul “PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA REMAJA MELALUI KAJIAN KITAB *TANQIH AL-QOUL FI SYARKHI LUBAB AL-HADITS* DI MUSHOLA NURUL HIDAYAH DESA GEMPOLSARI KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI”

B. Fokus Penelitian

Terbatasnya waktu, tenaga, dana serta melihat luasnya cakupan penelitian maka peneliti membatasi penelitiannya pada kegiatan kajian kitab *Tanqih Al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits* Di

Mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

C. Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang kegiatan penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits* di mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits* di mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati?
3. Bagaimana metode penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih Al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits* di mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan latar belakang kegiatan penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits* di mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits* di mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati
3. Untuk mendeskripsikan metode penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kegiatan kajian kitab *Tanqih Al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits* di mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat:

1. Manfaat Teoritik
Untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan di bidang agama mengenai kegiatan kajian kitab *Tanqih Al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits* yang kemudian dikembangkan serta dikaji lebih dalam pada penelitian terkait.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk berbagai pihak, diantaranya:

- Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan kajian kitab.
- Bagi remaja, meningkatkan minat dalam mempelajari agama Islam khususnya melalui kegiatan kajian kitab, dimana hal itu sebagai suatu wadah untuk meningkatkan pengetahuan dalam beragama serta kesadaran akan pentingnya nilai religius. Selain itu ilmu agama yang dipelajari dalam kegiatan kajian kitab juga akan berguna untuk memudahkan mempelajari mapel PAI di sekolah.
- Bagi masyarakat umum, dapat menambah motivasi untuk lebih bersemangat mengikuti kegiatan keagamaan dan memberikan pengertian tentang begitu pentingnya penanaman karakter religius bagi para remaja.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian yang sistematis membutuhkan gambaran yang terarah, logis serta saling berhubungan antara sub bab dan bab berikutnya. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab yang merupakan satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan sebagai syarat untuk mencapai tujuan pembahasan supaya dapat tergambar dengan jelas dan baik. Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar/grafik. Penelitian ini disusun dalam 5 bab yaitu:

Bab I pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II kerangka teori berisi teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Teori-teori yang terkait dengan judul meliputi tiga pokok bahasan yakni konsep nilai religius, kitab *Tanqih Al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits* dan konsep remaja. Konsep nilai religius berisi tentang definisi nilai religius, macam-macam nilai religius dan strategi penanaman nilai-nilai religius. Adapun untuk pokok bahasan kitab *Tanqih Al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits* berisi tentang biografi penulis kitab *Tanqih Al-Qoul Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits*, isi kitab *Tanqih Al-Qoul Al-*

Hadits Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits dan nilai-nilai religius pada kitab *Tanqih Al-Qoul Al-Hadits Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits*. Sedangkan untuk konsep remaja berisi tentang definisi remaja dan tahap perkembangan remaja.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berisi gambaran obyek penelitian dan deskripsi data penelitian, meliputi deskripsi data umum tentang letak geografis, visi misi serta kondisi ekonomi Desa Gempolsari dan deskripsi data khusus berkaitan dengan data latar belakang, pelaksanaan dan metode penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih Al-Qoul Al-Hadits Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits*. Sedangkan analisis data penelitian meliputi analisis latar belakang, pelaksanaan dan metode penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih Al-Qoul Al-Hadits Fi Syarkhi Lubab Al-Hadits*.

Bab V penutup berisi simpulan, saran-saran dan kata penutup dilanjutkan bagian akhir berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang memuat transkrip wawancara, catatan observasi, foto serta riwayat hidup penulis.